

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era saat ini teknologi telah berkembang secara pesat khususnya pada bidang jaringan informasi kita dapatkan melalui internet. Internet juga bisa diakses oleh siapa saja dan dimana saja. *Website* sebagai *platform* untuk memperoleh informasi telah berkembang sangat cepat karena kemudahannya ketika akan menggunakannya karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja. *Website* sekarang tidak hanya sebagai media informasi yang sekedar dibaca namun sudah menjadi media interaktif yang bisa digunakan seperti pembelian barang, pendaftaran acara dan lain sebagainya. Perkembangan teknologi informasi juga berkembang salah satunya di bidang keagamaan.

Gereja Kristen Jawa Magelang adalah gereja beraliran Kristiani. Gereja Kristen Jawa Magelang ibadahnya mengangkat budaya Jawa. Gereja berlokasi di Jawa Tengah tepatnya berada di Kota Magelang yang terletak di Jalan Tentara Pelajar Nomor 106, Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah. Gereja ini terbentuk oleh peran Ds. Markelijan seorang tokoh dari Belanda yang mengabarkan Injil sejak tahun 1911. Pada 1924 berdirilah sebuah gereja pertama di Kota Magelang yaitu Gereja Kristen Jawa Magelang. Saat ini Gereja Kristen Jawa Magelang tepat berumur satu abad dan telah dilayani 11 pendeta. [1].

Sekarang jemaat di Gereja Kristen Jawa Magelang memperoleh informasi atau pengumuman melalui warta berbentuk *print out* atau bisa mengunduh file warta melalui grub *Whatsapp* yang telah dibagikan oleh admin gereja. Kemudian jika ingin mengikuti suatu kegiatan harus melaporkan kepada pengurus gereja untuk mendaftarkan diri mengikuti suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Pendataan jemaat juga masih dilakukan secara manual tetapi cara tersebut memiliki kekurangan. Salah satu kekurangannya yaitu jika ingin mengisikan data jemaat masih secara

manual dengan aplikasi Microsoft Excel. Kemudian untuk laporan mingguan masih dicatat secara manual yang diakses oleh petugas kantor saja. Selain itu, untuk laporan kegiatan masih dilakukan secara manual oleh panitia kegiatan. Laporan ditulis tangan kemudian dilaporkan kepada kantor gereja, selanjutnya kantor menyerahkan kepada majelis ketika melakukan sidang pleno. Tentunya hal ini tidak menguntungkan karena petugas harus membuat laporan secara bertahap.

Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan pengembangan layanan informasi di bidang keagamaan. Pemanfaatan teknologi ini dapat diwujudkan dalam bentuk *website*, jika jemaat ingin mendapatkan sebuah informasi dari gereja dengan cepat seperti ingin mengetahui tentang jadwal kebaktian gereja, kegiatan-kegiatan gereja (seperti paguyuban remaja pemuda klasis, persekutuan dewasa muda, perkumpulan adiyuswa atau lanjut usia, dan lain sebagainya), pengumuman, dan informasi lainnya. Kemudian untuk pembuatan dan melihat laporan kebaktian dapat dilakukan dimana saja dan dapat diakses dimana saja oleh admin.

Maka dari itu, penelitian ini akan membangun sebuah sistem informasi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya sistem informasi ini dapat memberikan informasi kepada jemaat dan pengguna *website* lainnya serta meringankan beban pengelola gereja ketika akan mengelola data jemaat gereja serta membuat laporan kegiatan dan kebaktian mingguan. Laporan kebaktian ini meliputi jumlah kolekte yang terkumpul saat setiap sesi ibadah dan memasukkan jumlah jemaat yang menghadiri kebaktian pada setiap sesi ibadahnya. *Website* ini juga akan menyediakan layanan untuk melihat jadwal kebaktian, warta gereja, jadwal petugas ibadah, pendaftaran kegiatan gereja, renungan dan bacaan. Pengguna *website* ini dikhususkan untuk jemaat dan pengguna lain sebagai tamu dengan menggunakan browser apapun. Sistem ini menggunakan *framework* Laravel dengan bahasa pemrograman PHP (PHP Hypertext Preprocessor).

Dengan adanya pembangunan sistem informasi Gereja Kristen Jawa Magelang berbasis *website* ini dengan harapan agar dapat membantu jemaat untuk memperoleh informasi. Pembangunan *website* tersebut juga sangat diperlukan dengan harapan dapat mengatasi masalah yang ada dan dapat meningkatkan efektivitas pelayanan ibadah mingguan di gereja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana membangun sistem informasi untuk Gereja Kristen Jawa Magelang yang mudah dipahami bagi pengguna *website* dan mempermudah pengurus dalam mengelola informasi gereja.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dituliskan agar pembangunan *website* ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka dari itu penelitian ini dibatasi masalah pada:

1. Sistem informasi ini diterapkan berdasarkan ibadah Gereja Kristen Jawa Magelang.
2. Sistem informasi ini menggunakan data jemaat secara independen sehingga tidak mengambil data jemaat dari basis data Gereja Kristen Jawa Magelang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi untuk Gereja Kristen Jawa Magelang yang mudah dipahami bagi pengguna dan dapat mempermudah pengurus ketika akan memberikan informasi secara akurat dan cepat.

E. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Pertama akan mengumpulkan literatur-literatur seperti jurnal atau skripsi yang serupa dan berhubungan dengan penelitian yang

akan dilakukan dengan memanfaatkan perpustakaan dan memanfaatkan internet untuk mengakses situs yang telah mempublikasikan hasil penelitian yang serupa.

2. Wawancara

Tahap wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data apa saja yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Data-data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menentukan fungsionalitas apa saja yang diperlukan dalam pembangunan sistem informasi. Wawancara ini akan dilakukan dengan cara mendatangi Gereja Kristen Jawa Magelang dan melakukan wawancara dengan majelis Gereja Kristen Jawa Magelang dan tim multimedia gereja untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pembangunan sistem informasi.

3. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Dalam membangun sistem informasi berbasis *website* Gereja Kristen Jawa Magelang ini Adapun langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

a. Analisis

Analisis dilakukan dengan menganalisis kebutuhan perangkat lunak dan kebutuhan fungsionalitas perangkat lunak. Analisis ini juga bertujuan untuk menentukan sasaran yang harus dicapai untuk dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna.

b. Perancangan

Perancangan sistem dibuat dengan merancang sistem berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Perancangan ini meliputi perancangan *Entity Relational Diagram* atau disingkat dengan ERD dan perancangan diagram *use case*. Tujuan dilakukannya perancangan ERD dan *use case* yaitu untuk mempermudah dalam melakukan pengkodean.

c. Desain

Tahapan desain merupakan tahapan setelah menganalisis kebutuhan dan telah menyiapkan konsep perancangan. Desain

yang dibuat menjadi gambaran yang nantinya menjadi acuan ketika akan mengimplementasikan kode.

d. Pengkodean

Pengkodean merupakan tahapan utama dalam membangun sistem perangkat lunak. Pada tahap ini akan diimplementasikan dari proses implementasi basis data hingga mengimplementasikan kode. Pengimplementasian kode juga bertahap dari implementasi antarmuka atau *frontend* dan implementasi pengelolaan data atau *backend*.

e. Pengujian

Pengujian perangkat lunak digunakan setelah tahapan sebelumnya telah diselesaikan. Tujuan dari tahapan pengujian yaitu untuk menguji apakah sistem yang telah dibangun sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat sebelumnya. Selain itu pada tahapan pengujian juga digunakan untuk menghindari error atau terjadinya *bug* ketika menjalankan sistem.

F. Sistematika Penulisan

Terdapat sistematika proses penelitian sistem informasi berbasis *website* Gereja Kristen Jawa Magelang sebagai berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian yang digunakan untuk membangun sistem informasi Gereja Kristen Jawa Magelang dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kajian pustaka dari penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya. Kajian Pustaka yang digunakan yaitu yang memiliki topik yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini, yaitu pembangunan sistem informasi berbasis *website* Gereja Kristen Jawa Magelang.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi kumpulan teori yang digunakan untuk membangun sistem informasi berbasis *website* Gereja Kristen Jawa Magelang. Beberapa teori dikumpulkan kemudian dijadikan acuan dalam pembangunan sistem informasi.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini meliputi analisis permasalahan dalam pembangunan sistem dan pembahasan mengenai desain perancangan sistem informasi berbasis *website* yang akan dibangun.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi sistem dan pengujian dari sistem informasi yang dibangun.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembangunan sistem informasi Gereja Kristen Jawa Magelang berbasis *website* dan juga berisi kritik saran dari beberapa pengguna untuk mengembangkan sistem informasi yang dibangun.